

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mengasuh, membesarkan dan mendidik anak merupakan salah satu tugas mulia yang tidak lepas dari berbagai halangan dan tantangan. Baik itu datang dari dalam serta dari luar lingkungan anak. Tugas ini adalah merupakan tugas yang bertanggung jawab terhadap generasi muda untuk masa yang akan datang, oleh sebab itu memahami perkembangan remaja bukanlah semata-mata menjadi tugas guru dan orang tua. Tugas ini juga harus menjadi tanggung jawab tiap individu yang telah dewasa yang ikut serta untuk pembentukan generasi muda di masa yang akan datang.

Mengingat generasi muda adalah penerus cita-cita bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan nasional, maka upaya dari pembinaan dan pengembangan generasi muda menuntut partisipasi dan tanggung jawab dari seluruh pihak dan perlu ditingkatkan kebijaksanaan nasional tentang kepemudaan yang menyeluruh dan terpadu (GBHN, 1988). Lebih lanjut dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara dijelaskan juga bahwa pembinaan dan pengembangan generasi muda bertujuan untuk menciptakan kader-kader yang Pancasilais. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu ditingkatkan pengembangan wadah pembinaan generasi muda seperti Organisasi Intra Sekolah, organisasi fungsional pemuda dan organisasi olah raga.

Dewasa ini banyak kejadian di kalangan remaja yang membuat kita mengeryitkan kening dan memprihatinkan orang tua, guru dan masyarakat dan harus

cepat kita usahakan cara menanggulangnya. Pada hakekatnya inti dari permasalahan dari para remaja ini adalah terdapat pada orang tua, baik itu berupa gangguan hubungan antara orangtua dengan anak (Sarwono, 2002). Dan lebih lanjutnya dikatakan bahwa penanggulangan yang utama adalah orangtua yang pertama harus bertanggung jawab atas tingkah laku anaknya khususnya yang remaja.

Pada masa remaja sering sekali terjadi pergolakan hidup yang amat hebat (Hurlock, 1990), Hurlock menyebut ini sebagai masa yang penuh badai dan tekanan, Sementara monks, dkk (1992) menyebutnya sebagai masa kegilaan. Pada masa ini jika para remaja tidak diperhatikan, tidak mendapat penerimaan, penghargaan dorongan serta pembinaan yang tepat, maka remaja akan mudah sekali terbawa ke dalam kerusakan moral. Menurut para ahli psikologi, bahwa remaja yang kurang mendapat perhatian serta bimbingan dari orang tua, maka remaja itu akan mencari pelampiasan di luar lingkungan keluarga dan sebaliknya remaja yang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tua tidak akan segera mencurahkan segala isi hatinya dengan sembarangan.

Masalah pada remaja sebenarnya sangat beragam di antaranya adalah masalah hubungan orang tua dengan remaja, hubungan antar sesama remaja itu sendiri, masalah narkoba, seksualitas dan masalah kriminalitas. Masalah-masalah itu sudah menjadi kenyataan didalam masyarakat. Bahkan salah satu diantaranya adalah remaja sudah makin menunjukkan penyimpangan, salah satu penyebabnya adalah media informasi yang berkembang demikian pesatnya (Sarwono, 2002)

Tingginya tingkat kejahatan yang dilakukan oleh para remaja dewasa ini cukup membuat pertanyaan di dalam pikiran kita. Sudah sejauh manakah moralitas para